

Pimpin Rapat Persiapan Rally 2023, Ijeck: APRC Danau Toba Akan Dilengkapi Super SS Lengkap dengan Tribun Penonton yang Nyaman

Karmel - SUMUT.JURNALIS.ID

Jul 27, 2023 - 19:32



SUMUT- Jelang kejuaraan Nasional Asia Pasifik Rally Championship (APRC) Danau Toba, Ikatan Motor Indonesia (IMI) Sumut bersama manajemen Toba Pulp Lestari menggelar rapat koordinasi persiapan dua seri Asia Pasific Rally

Championship (APRC) Danau Toba 2023,



Rapat persiapan tersebut dipimpin langsung pembina Ikatan Motor Indonesia (IMI) Sumut yang juga merupakan Wakil Gubernur Sumatera Utara (Sumut) Musa Rajekshah di Rumah Dinas Wagub yang berada di Jalan Teuku Daud, Medan, Kamis (27/7/2023).

“Kejuaraan otomotif jet darat tersebut akan digelar dalam dua seri yakni, APRC Asia Cup Round 3 yang akan berlangsung 22-23 September dan APRC Grand Final yang akan berlangsung 24-26 November di kawasan Hutan Tanaman Industri Toba Pulp Lestari Sektor Aek Nauli,” ujar Musa Rajekshah

Wakil Gubernur Sumatera Utara Musa Rajekshah juga menyampaikan, persiapan APRC Danau Toba tahun ini harus lebih maksimal. Apalagi, APRC kali ini menghadirkan Super Special Stage (SS) di lintasan Aek Nauli dengan track sepanjang 2,5 Km. Tak hanya itu, masyarakat juga bisa menonton dengan lebih nyaman di tribun yang disiapkan.

“Karena APRC ini event internasional dan kita mau menuju kejuraan dunia, jadi persiapan harus matang. Hari ini kita rapat Pemerintahan Sumatera Utara, IMI Sumut dan Toba Pulp Lestari untuk mempersiapkan itu baik dari segi lintasan dan lainnya,” ujar Ijeck, sapaan Musa Rajekshah usai memimpin Rapat Persiapan di Rumah Dinas Wagub, Jalan Teuku Daud, Medan, Kamis (27/7).

Lanjut Ijeck, pihaknya tahun ini menghadirkan lintasan menarik Super SS lengkap dengan tribun penonton. “Ada yang menarik tahun ini karena ada Super Special Stage dengan tribun penonton, jadi masyarakat akan lebih mudah menonton seperti sirkuit, jadi nanti startnya pembalap itu sekali berdua. Ini kita buat untuk meng-entertain, mengedukasi para pecinta otomotif khususnya rally, kalau sebelumnya mereka cuma bisa melihat dari lintasan yang nampak mungkin cuma satu atau dua tekongan tapi di sini bisa kelihatan semua,” ujarnya.

Untuk memastikan kenyamanan atau mengatur kapasitas penonton, panitia lanjut ljeck memberlakukan tiket masuk di Super SS. Sementara itu penonton yang tidak kedapatan tiket atau ingin melihat pembalap di lintasan SS masih bisa melihat secara gratis seperti biasa.

“Super SS ini persiapannya jauh lebih sulit dari SS atau lintasan terbuka, jadi ini panitia ada buat kutipan tiket supaya lebih nyaman, teratur yang masuk dan UMKM juga kita buat tempatnya lebih tertata rapi, karena pengalaman kita penonton bukan hanya dari Danau Toba, saja tapi dari kabupaten lain bahkan luar Sumut. Jadi alangkah baiknya kita buat seperti ini karena kompensasinya kembali ke penonton itu karena kita bikin tempat menonton yang nyaman,” katanya, sembari mengatakan di APRC Danau Toba putaran terakhir di November direncanakan akan dihadiri Presiden RI Joko Widodo.

Super SS ini, lanjut ljeck, ke depan bisa dijadikan kejuaraan off road lainnya, baik roda empat dan roda dua. “Toba Pulp Lestari juga mendukung karena ini bentuk dukungannya untuk mengembangkan pariwisata di Sumut. Jadi tadi kita sampaikan ini jadi sirkuit permanen yang bisa digunakan untuk kejuaraan offroad lainnya. Kita pernah ditawarkan kemarin kejuaraan dunia motor cross di sini tapi karena kita tidak belum siap akhirnya Nusa Tenggara Barat yang ambil dua seri, itu penontonnya jauh lebih ramai,” ujar ljeck.

Sementara itu, Direktur TPL Anwar Lawden menyampaikan pihaknya telah menerima desain sirkuit untuk Super SS APRC mendatang dari IMI. “Akan kita pelajari dan bahas apakah nanti ini biayanya dari CSR atau operasional. Tapi intinya kami siap mendukung semaksimal mungkin hingga WRC nanti bisa hadir karena ini sebagai corong dalam mendukung pariwisata dan peningkatan ekonomi di Sumatera Utara,” katanya didampingi Humas Norma.

Hadir dalam acara tersebut Ketua Harian IMI Sumut Rudi Siregar beserta jajarannya Sekretaris Ahmad Syauki, Kabid Mobility Mahyu Danil, Kabid Organisasi Edwin Nasution, Pimpinan Lomba Elwin Siregar dan Asistennya Elfino Tandjung. (Karmel,rel)